

ABSTRAK

Judul : Perbedaan Kreativitas Siswa Berdasarkan Pola Asuh Orangtua serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Peneliti : Yulna Gustia

Pembimbing : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons

Di dalam dunia pendidikan kreativitas merupakan suatu tuntutan yang sangat penting saat ini. Sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif. Namun, kenyataannya di lapangan masih ada peserta didik yang belum menunjukkan ciri kreativitas seperti tidak memiliki rasa ingin tahu yang besar, masih ada siswa yang belum dapat mengambil keputusan sendiri, dan adanya orangtua yang membatasi anak dalam memilih ekstrakurikuler. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang berbeda dengan yang lain (unik) dalam memecahkan suatu permasalahan dan diduga salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pola asuh orangtua.

Penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA N 2 Padang yang berjumlah 709 orang. Jumlah sampel sebanyak 256 siswa dipilih dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket pola asuh dan angket kreativitas siswa dengan model skala *Likert*. Data dianalisis menggunakan teknik statistik dengan mencari *mean*, dan standar deviasi, kemudian untuk melihat perbedaan antara kedua variabel digunakan analisis statistik *Uji Anova One Way*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anaknya di SMA N 2 Padang sebagian besar adalah pola asuh otoritatif (2) kreativitas siswa di SMA N 2 Padang secara keseluruhan dikategorikan cukup kreatif (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa berdasarkan pola asuh di SMA N 2 Padang. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada guru BK/ Konselor sekolah untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan informasi dan layanan konseling individual agar dapat membantu siswa yang mempunyai masalah mengenai kreativitas.

Kata Kunci : Pola Asuh Orangtua, Kreativitas